

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena permasalahan penelitian sudah jelas dan peneliti ingin mendapatkan informasi yang lebih luas dan nyata.¹ metode kuantitatif karena penelitian berupa angka- angka dan analisis menggunakan statistik.²

3.2 Sumber Data

Ada dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber aslinya atau sumber pertama baik dari individu atau perseorangan.³ Dalam hal ini, sumber data diperoleh dari hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner oleh karyawan Rumah Sakit Islam Nahdlotul Ulama' Demak.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2008. Hlm: 51

² *Ibid.*, hlm: 7

³ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Teknis Bisnis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009, hlm. 42

Untuk memperoleh data tersebut peneliti meminta daftar karyawan pertahun di Rumah Sakit Islam Nahdhotul Ulama' Demak sekaligus melakukan wawancara dengan salah satu pihak karyawan. Peneliti juga memperoleh data dari para karyawan dengan cara menyebarkan kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti. Kuesioner tersebut didesain menggunakan skala likert.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung. Misalnya data sekunder diperoleh lewat orang lain atau lewat dokumen, buku, hasil penelitian dan lain sebagainya.⁴

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.3.1 Metode Angket (Kuesioner)

Metode kuesioner merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, Bandung: Allfabeta, 2010, hlm. 193

pertanyaan- pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.⁵ Dalam hal ini yang menjadi objek penelitian adalah karyawan di Rumah Sakit Islam Nahdlotul Ulama' Demak. Kuesioner yang dipakai disini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala *likert*. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.⁶ Sekala likert berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan jawaban dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1

Alternative jawaban dengan skala likert

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

⁵ Umar, *Metode, ...*, hlm. 49

⁶ Sugiyono, *Metode, ...*, hlm. 134

3.3.2 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Data variabel yang tersedia berupa catatan- catatan, catatan harian, kenangan- kenangan, buku, surat kabar, notulen rapat dan sebagainya yang berkaitan dengan obyek penelitian.⁷ Dalam hal ini peneliti ingin mendapatkan data tentang profil dan jumlah karyawan pertahun di Rumah Sakit Islam Nahdlotul Ulama' Demak.

3.3.3 Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan responden untuk proses pengumpulan data.⁸ Wawancara disini ditunjukan kepada Manajer Umum Rumah Sakit Islam Nahdlotul Ulama' Demak yaitu Drs. Nurul Hadi untuk mendapat informasi mengenai penilaian gaya kepemimpinan dari direktur dan data karyawan dan jabatan masing- masing.

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi, dan Kebijakan Publik Ilmu- ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2006, hlm. 144

⁸ Nazir, *Metode, ...*, hlm. 193-194

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel digunakan apabila jumlah populasi yang digunakan terlalu besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁹

Yang dimaksud populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan Rumah Sakit Islam Nahdlotul Ulama' Demak. Dalam hal ini jumlah keseluruhan karyawan ada 187 orang. Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, pengambilan sampel diperoleh berdasarkan rumus *slovin*.¹⁰

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

$$n = \frac{187}{1+187(0,1)^2}$$

$$n = \frac{187}{2,87} = 65,15 \text{ Responden}$$

⁹ Sugiyono, *Metode, ...*, hlm. 117-118

¹⁰ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, Yogyakarta: C. V ANDI OFFSET, 2006, hlm. 100

keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 10%.

Berdasarkan hasil perhitungan, jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sejumlah 65,15 dibulatkan menjadi 65 orang karyawan di Rumah Sakit Islam Nahdlotul Ulama' Demak. Dimana setiap unit sampel (Responden) dalam penelitian ini dipastikan hanya mempunyai satu kali kesempatan untuk mengisi kuisioner. Hal ini untuk menghindari bias akibat pengulangan dalam pengambilan data.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu atau obyek penelitian yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹ Obyek penelitian yang dimaksud adalah kinerja karyawan Rumah Sakit Islam Nahdlotul Ulama' Demak. Pada dasarnya

¹¹ Sugiyono, *Metode, ...*, hlm. 60

penentuan variabel penelitian merupakan operasionalisasi kontrak supaya dapat diukur.

Dalam penelitian ini operasional variabel penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Variabel penelitian, definisi, indikator dan skala pengukuran

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	skala
Gaya Kepemimpinan (X1)	Bagaimana seorang pemimpin melaksanakan fungsi kepemimpinannya, amanah yang sudah diberikan untuk mengurusinya bawahannya.	1. Aspek hubungan pemimpin dengan karyawan. 2. Aspek intelektual pemimpin. 3. Aspek ketegasan pemimpin 4. Aspek keteladanan	Diukur melalui angket (kuisisioner) menggunakan skala likert
Motivasi (X2)	Kegiatan yang mengakibatkan, menyalurkan, memelihara dan	1. Fisiologis 2. Penghargaan 3. Sosial 4. Keamanan	Diukur melalui angket (kuisisioner) menggunakan

	mendorong perilaku manusia untuk mencapai beberapa kebutuhannya.		skala likert
Disiplin Kerja (X3)	Keinginan dan kesadaran seseorang untuk mentaati peraturan-peraturan perusahaan dan norma- norma sosial yang berlaku.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas kedisiplinan kerja. 2. Sanksi hukuman 3. Ketegasan 4. waskat 	Diukur melalui angket (kuisisioner) menggunakan skala likert
Kinerja Karyawan RSI Nudan Demak (Y)	Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan dan keahlian 2. Kualitas kerja 3. Kuantitas kerja 4. Pengetahuan pekerjaan 5. Himmatul'amal (memiliki etos kerja yang tinggi) 	Diukur melalui angket (kuisisioner) menggunakan skala likert

4.5 Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat- tingkat kevalidan atau keaslian sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.¹²

Untuk menghitung korelasi antardata pada masing- masing pernyataan dengan skor total, dengan memakai rumus korelasi product moment, rumusnya seperti berikut:¹³

$$r = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

dimana:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

X = Indikator tiap variabel

Y = Variabel

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Bina Aksara, 1989, hlm. 136

¹³ Umar, *Metode*, ..., hlm. 166

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.¹⁴ Untuk menguji reabilitas digunakan teknik *cronbach's alpha* > 0,60. Rumus *cronbach's alpha* adalah sebagai berikut:¹⁵

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

k = jumlah

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Untuk mencari varian butir menggunakan rumus:

$$\sigma^2 = \frac{\sum (x) - \frac{\sum (x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ = varian tiap butir

x = jumlah skor butir

¹⁴ Arikunto, *Prosedur, ...*, hlm. 142

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 164-165

N = jumlah responden

Untuk menilai reliable tidaknya suatu instrument dilakukan dengan mengkonsultasi r hitung dengan r tabel, apabila r hitung $>r$ tabel maka instrumen dinyatakan tidak reliable.

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sebuah variabel pada variabel yang lain. Dalam analisis regresi berganda satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen.¹⁶ Analisis regresi berganda menggunakan model matematis berupa persamaan garis lurus yang mampu mendefinisikan hubungan antar variabel sesuai dengan tujuan penelitian.¹⁷ Dengan kinerja karyawan Rumah Sakit Islam Nahdlotul Ulama' Demak sebagai variabel dependen (terikat) dan gaya kepemimpinan, motivasi dan disiplin kerja sebagai variabel independen (bebas) maka persamaan regresi berganda dapat ditulis sebagai berikut:¹⁸

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana :

¹⁶ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pres, 2013, hlm. 224

¹⁷ Arikunto, *Prosedur, ...*, hlm. 236

¹⁸ Umar, *Metode, ...*, hlm. 126

Y = kinerja karyawan

a = konstanta

b1, b2, b3 = koefisien variabel X1, X2, X3

X1 = gaya kepemimpinan

X2 = motivasi

X3 = disiplin kerja

e = kesalahan random

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).¹⁹ Ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari perolehan *variance Inflation Faktor* (VIF) dan *tolerance*. Jika nilai VIF kurang dari 10,00 dan nilai *Tolerance* > 0,10 maka pada model regresi tidak terdapat problem multikolonieritas. Sebaliknya jika nilai VIF 10,00 keatas atau

¹⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011. hlm. 105

tolerance 0,10 kebawah, maka pada model regresi terdapat problem multikolonieritas.²⁰

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).²¹

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi.

Dengan menggunakan Durbin- Watson untuk melihat ada atau tidak autokorelasi dengan melihat Hipotesis nol tidak ada autokorelasi, positif atau negatif kemudian keputusan tidak ditolak jika $du < d < 4 - du$.²²

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.²³ Ada tidaknya

²⁰ *Ibid.*, hlm: 96- 97

²¹ *Ibid.*, hlm.110

²² *Ibid.*, hlm. 111

²³ *Ibid.*, hlm.139

heteroskedastisitas pada model regresi dapat dideteksi dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variable terikat (dependen) yaitu *ZPRED* dengan *SRESID*. Dasar analisisnya adalah:

1. Jika pola tertentu, seperti titik- titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika ada pola yang jelas serta titik- titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.²⁴

d. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.²⁵ Uji normalitas dapat diketahui dengan menggunakan grafik normal plot. Pada grafik normal plot dengan asumsi:

²⁴ *Ibid.*, hlm. 125- 126

²⁵ *Ibid.*, hlm. 160

1. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Apabila data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi uji asumsi normalitas.²⁶

4. Pengujian Hipotesis

Setelah mengumpulkan dan mengelolah data, bahan pengujian hipotesis, tentu akan sampai kepada suatu kesimpulan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Didalam menentukan penerimaan dan penolakan hipotesis, maka hipotesis alternative (H_a) diubah menjadi hipotesis nol (H_0).²⁷

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan " R^2 " pada prinsipnya mengukur seberapa besar kemampuan model menjelaskan variasi variabel dependen. Jadi koefisien determinasi sebenarnya mengukur besarnya persentase pengaruh

²⁶ Muhammad, *Metodologi ...*, hlm. 112

²⁷ Arikunto, *Prosedur, ...*, hlm. 68

semua variabel independen dalam model regresi terhadap variabel dependennya. Besarnya nilai koefisien determinasi berupa persentase, yang menunjukkan persentase variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi. Jika nilai koefisien determinasi dalam model regresi semakin kecil (mendekati nol) berarti semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependennya. Atau dengan kata lain, nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sebaiknya apabila nilai R^2 semakin mendekati 100% berarti semua variabel independen dalam model memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependennya atau semakin besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.²⁸

b. Uji Statistik F

Untuk menguji hipotesis digunakan uji F menunjukkan apakah semua variabel independen

²⁸ Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Administrasi Publik dan Masalah- Masalah Sosial*, Yogyakarta: Gava Media, 2011, hlm. 195

yang dimasukkan dalam persamaan atau model regresi secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam merumuskan hipotesis nol untuk uji nilai statistik F, yaitu:

$H_0 : \beta = 0$, artinya semua variabel independen bukan merupakan penjelasan variabel dependen.

$H_a : \beta \neq 0$, artinya semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.²⁹

c. Uji Statistik T

Uji ini digunakan untuk menguji hipotesis dalam satu sampel, apakah satu nilai yang merupakan hipotesis yang kita ajukan berbeda secara nyata dengan nilai rata-rata dalam sebuah sampel. Dalam merumuskan hipotesis nol untuk uji statistik T yaitu:

H_0 : tidak ada perbedaan antara nilai hipotesis dengan nilai rata-rata sampel.

H_a : terdapat perbedaan antara nilai hipotesis dengan nilai rata-rata sampel.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 194

Dasar pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan kriteria pengujian signifikan, yaitu:

- a. H_0 diterima jika : $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ atau signifikan $> 0,05$.
- b. H_a diterima jika : $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau signifikan $\leq 0,05$.³⁰

³⁰ Suliyanto, *Metode, ...,* hlm. 187